

**PENGGUNAAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK
DENGAN STRATEGI INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM SISWA KELAS III SD NEGERI 006 KOTA BARU
KECAMATAN TAPUNG HILIR
TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010**

TESIS



OLEH

**IRMANSYAH
NIM 93193**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Irmansyah. 2010. **The Use of Thematic Learning Approach and Inquiry Strategy in Improving the Third Grade Students' Activity and Learning Achievement in Natural Science Subject at SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir.** Thesis. Postgraduate Program of Padang State University.

Based on the observation which was done by the researcher at SD Negeri 006 Kecamatan Tapung Hilir, it was found that; 1) in teaching and learning process, the students tended to be passive, 2) there was only 50% of the students who had gained minimum standard of achievement, 3) the less of students' understanding about learning materials although they had been taught by teacher more than once.

This research was aimed to reveal 1) whether the use of thematic learning approach and inquiry strategy can improve the third grade students' learning activity in natural science subject? 2) whether the use of thematic learning approach and inquiry strategy can improve the third grade students' learning achievement in natural science subject?

The research which was conducted by applying thematic learning approach and inquiry strategy on the topic "An Introduction to the Earth Surface" showed that 1) the use of thematic learning approach could improve the third grade students' learning activity about 19.0%, 2) the use of thematic learning approach and inquiry strategy could improve the third grade students' learning achievement from 63.0 into 75,8. From the result of the research, it can be concluded that thematic learning approach and inquiry method were effective in improving the third grade students' learning activity and leaning achievement at SD Negeri 006 Kota Baru. Therefore, the researcher suggests that these approach and strategy can be used as an alternative in presenting learning materials.

ABSTRAK

Irmansyah, 2010, *Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi inquiry untuk Mefingkatkan Akativitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009 / 2010*, Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasari oleh hasil observasi penulis di SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir, dijumpai fenomena atau gejala berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III antara lain; 1) dalam pembelajaran siswa cenderung pasif. 2) dilihat dari hasil belajar siswa, hanya berkisar 50% saja yang mampu mencapai nilai Ketuntasan minimal yang ditefapkan sekolah. 3) kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru meskipun telah disampaikan secara berulang-ulang . Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pokok bahasan.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui apakah dengan penggunaan pendekatan pembelajaran tematik dengan strategi inquiry dapat meningkatkan aktvititas belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009/2010, dan 2) Untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan pembelajaran tamatik dengan strategi inquiry dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009/2010.

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran Tamatik dengan Strategi *Inquiry* pada siswa kelas III di SD Negeri 006 Kota Baru pada materi pokok “Mengenal berbagai permukaan bumi “ adalah sebagai berikut : 1) Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Tamatik dengan strategi *Inquiry* dapat meningkatkan aktivitas siswa sebesar 19,0 % siswa menjadi lebih aktif dan mau bekerjasama dengan anggota kelompok dan mau menghubungkan penemuan yang didapatnya saat bekerja kelompok. 2) Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Tamatik dengan strategi *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Pembelajaran Tamatik dengan strategi *Inquiry* efektif digunakan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 006 Kota Baru. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari rata – rata kelas data awal meningkat dari 63,0 % menjadi 75, 8 %. Dari hasil tersebut disarankan kepada guru untuk menjadikan Pembelajaran Tematik dengan strategi *Inquiry* sebagai salah satu alternatif penyajian materi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis penelitian yang berjudul “Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi Inquiry untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009/2010 ”.

Tesis penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya dan selama pendidikan umumnya penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr. Jasrial, M. Pd. selaku Pembimbing I dan Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga selesaiya tesis ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd., Prof. Dr. Abizar, dan Prof. Dr. Elisna, M.Pd selaku Kontributor yang memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf, karyawan/ti perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan bantuan dalam penggunaan sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.

4. Bapak dan Ibu dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendorong penulis selama studi di PPs Universitas Negeri Padang hingga selesaiya tesis ini.
5. Kepala Sekolah dan majelis guru serta siswa-siswi SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Istri tercinta Sudarwati, S.Pd dan anak-anak tersayang Riska Suryani, S.Si, Juwita Arini, S.I.Kom, Satria Kurniawan dan Ikhraam Darmawan yang selalu memberikan dukungan pada penulis hingga selesaiya studi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsan terhadap perbaikan mutu pendidikan khususnya dalam mengembangkan model pembelajaran tematik, amin.

Padang, Juli 2010
Penulis

Irmansyah

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis	8
1. Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik	8
2. Pengertian Strategi Pembelajaran Inquiry	21
3. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	25
4. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Tindakan	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	36
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	37
C. Definisi Operasional	37

D. Siklus Penelitian	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	45
F. Teknik Pengumpul Data	46
G. Prosedur Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Siklus I	53
1. Perencanaan	53
2. Pelaksanaan Tindakan	54
3. Observasi	59
4. Refleksi	72
B. Siklus II	74
1. Perencanaan	75
2. Pelaksanaan Tindakan	75
3. Observasi	81
4. Refleksi	93
C. Pembahasan	95
D. Pengujian Hipotesis Tindakan	98
E. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	104
DAFTAR RUJUKAN	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel. III.1. Interval dan Kategori Aktivitas Guru	49
2. Tabel. III.2. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa	51
3. Tabel. III.3. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa	52
4. Tabel. IV.1. Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1	60
5. Tabel. IV.2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1	63
6. Tabel. IV.3. Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 2	65
7. Tabel. IV.4. Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	67
8. Tabel. IV.5. Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 2	69
9. Tabel. IV.6. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	71
10. Tabel. IV.7. Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 1	82
11. Tabel. IV.8. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 1.....	84
12. Tabel. IV.9. Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 2	86
13. Tabel. IV.10. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 2.....	88
14. Tabel. IV.11 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	90
15. Tabel. IV.12 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	92
16. Tabel. IV.13 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	92
17. Tabel. IV.14 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II 99	
18. Tabel. IV.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I	107
2. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus 2	108
3. Jaring-jaring Tema Siklus I	109
4. Jaring-jaring Tema Siklus II	110
5. Program Silabus	111
6. RPP Siklus I	113
7. RPP Siklus II	123
8. Lembar Kerja Siswa Siklus I	133
9. Lembar Kerja Siswa Siklus II	137
10. Kisi-Kisi Soal Siklus I	141
11. Kisi-Kisi Soal Siklus II	144
12. Soal Ulangan Harian I	147
13. Soal Ulangan Harian II	149
14. Kunci Jawaban UH 1	151
15. Kunci Jawaban UH 2	152
16. Lembar Observasi Aktivitas Guru	153
17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	154
18. Dokumentasi	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa kelas I sampai kelas III Sekolah Dasar dikatakan sebagai siswa kelas rendah, karena pada tingkatan tersebut mereka belum memiliki konsep dan dasar pengetahuan yang kuat di dalam dirinya. Para siswa ini diibaratkan kertas bersih yang belum mendapati coretan apapun, sehingga guru menanamkan konsep dasar kepada para siswa ini merupakan penentu bagi terbangunnya pengetahuan.

Sebelum masuk Sekolah Dasar, siswa kelas I sampai kelas III Sekolah Dasar terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi di sekitarnya atau yang dialaminya sebagai satu kesatuan yang utuh dan belum melihat keterkaitan diantara peristiwa tersebut (*holistic*). Tetapi setelah mereka memasuki bangku sekolah, mereka dihadapkan pada berbagai disiplin ilmu yang dipelajari secara terpisah antara satu dengan yang lainnya. Hal demikian menimbulkan kesulitan bagi siswa tersebut untuk memahami pelajaran.

Pembelajaran yang terpisah dalam beberapa disiplin ilmu di sekolah dasar menimbulkan kesulitan bagi siswa kelas rendah ini karena akan memberi pengalaman belajar yang bersifat *artificial* atau pengalaman yang dibuat-buat. Oleh karena itu proses pembelajaran pada siswa kelas rendah di sekolah dasar harus memperhatikan karakteristik siswa yang mengikutinya sehingga pengalaman belajar lebih bermakna. Pengemasan pembelajaran harus dirancang secara tepat dan bijaksana agar mudah diterima dan dipahami oleh siswa agar mereka dapat membangun suatu pengalaman belajar yang bermakna.

Mempertimbangkan fenomena-fenomena yang terjadi di atas, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menetapkan penerapan pendekatan pembelajaran yang terpadu terhadap proses belajar mengajar siswa SD kelas rendah, yakni kelas I sampai kelas III. Pendekatan ini disebut dengan pendekatan tematik, artinya pemilihan sebuah tema dalam pelajaran dengan mengaitkan tema tersebut ke dalam beberapa disiplin ilmu. Pendekatan ini bertujuan untuk memberi kemudahan bagi para siswa memahami keterkaitan satu masalah terhadap beberapa aspek. Pendekatan tematik diyakini sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas rendah. Pembelajaran tematik secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan. Dengan demikian pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah yang kompleks yang ada di lingkungan sekitarnya dengan pandangan yang utuh. Dengan pembelajaran tematik ini siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai, dan menggunakan informasi yang ada disekitarnya secara bermakna.

Berkaitan dengan pendekatan tematik di atas, SD Negeri 006 Kota Baru memandang perlu mengimplementasikan pendekatan tematik di sekolah tersebut pada proses pembelajaran siswa kelas rendah, yakni kelas I sampai kelas III. Hal ini juga didasarkan pada Impelemnetasi Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 2 ayat 1 yang mengamanatkan 8 standar nasional pendidikan, yang salah satunya adalah standar proses. Standar proses yang

dimaksudkan adalah pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar berdasarkan kepada pendekatan tematik.

Guru sebagai sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *inquiry*. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh sebagaimana dikemukakan oleh Sanjaya (2007:206) menyatakan bahwa Strategi Pembelajaran *Inquiry* (SPI) merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan oleh karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna. SPI dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir, dijumpai fenomena atau gejala berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III antara lain; 1) dalam pembelajaran siswa cenderung pasif. Hal ini terlihat saat pembelajaran siswa hanya diam mendengarkan guru berceramah di depan kelas. Dari 32 orang siswa hanya 3 atau 4 peserta didik yang memiliki keinginan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru. 2) dilihat dari hasil belajar siswa, hanya berkisar 50% saja yang mampu mencapai nilai Ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. 3) kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru meskipun telah disampaikan secara berulang-ulang. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pokok bahasan. 4) Siswa dalam belajar cenderung menerima

informasi yang diberikan guru tanpa ada niat untuk memperoleh informasi tentang materi yang dipelajarinya sebelum dijelaskan guru, sehingga kurangnya interaksi antar siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan yang diberikan. 5) Kurangnya sikap saling tolong menolong siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari siswa yang berkemampuan tinggi tidak mau membantu temannya yang berkemampuan rendah dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari, 6) Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman siswa yang hanya terfokus pada contoh-contoh soal yang diberikan guru.

Seiring dengan konsep di atas, penulis mengamati perlunya memaksimalkan pelaksanaan pendekatan tematik di SD Negeri 006 Kota Baru karena hal ini dinilai akan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecanatan Tapung Hilir, melalui Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir.

Penulis meyakini bahwa penerapan pendekatan tematik memberikan kontribusi yang tinggi terhadap aktivitas siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar nantinya. Oleh karena itu peneliti ingin melihat sejauh mana kontribusi yang diberikan oleh pendekatan tematik terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 006 Kota Baru. Oleh karena itu, guru kelas rendah perlu menguasai konsep, teknik dan kemampuan penerapan pendekatan pembelajaran tematik tersebut.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dalam bentuk sebuah penelitian tindakan kelas, dimana penulis juga berperan sebagai guru kelas III SD Negeri 006 Kota Baru. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 006 Kota Baru melalui pendekatan pembelajaran tematik, sehingga judul penelitian yang dibuat adalah: "*Penggunaan Pembelajaran Tematik dengan Strategi Inquiry untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009/ 2010*".

B. Identifikasi Masalah

1. Strategi yang digunakan guru belum bervariasi dan cenderung monoton, artinya guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa diiringi metode lain.
2. Penggunaan metode belum sesuai dengan materi pelajaran
3. Minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran cenderung rendah
4. Siswa cenderung pasif dan lebih banyak menghafal materi yang diberikan guru
5. Sikap menghargai atau menghormati dan saling membantu teman sangat kurang.
6. Siswa yang mengalami kesulitan belum mau bertanya kepada guru atau teman
7. Hasil belajar siswa masih sangat rendah

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan pembelajaran tematik dengan Strategi Inquiry untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009/ 2010.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan pembelajaran tematik dengan strategi inquiry dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009/ 2010?
2. Apakah penggunaan pembelajaran tematik dengan strategi inquiry dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009/ 2010?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa penggunaan pembelajaran tematik dengan strategi inquiry dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009/ 2010.
2. Untuk mengetahui bahwa penggunaan pembelajaran tematik dengan strategi inquiry dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Tahun Pelajaran 2009/ 2010.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan dalam pendidikan di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

- a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pendekatan Pembelajaran Tematik.
- c. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD 006 Kota Baru Kec. Tapung Hilir.
- d. Bagi Pengawas, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembinaan kepada guru terutama dalam peningkatan kemampuan guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* pada siswa kelas III di SD Negeri 006 Kota Baru pada materi pokok Mengenal berbagai permukaan bumi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III di SD Negeri 006 Kota Baru. Terjadi peningkatan aktivitas siswa disebabkan dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* sebesar 19,0 % siswa menjadi lebih aktif dan mau bekerjasama dengan anggota kelompok dan mau menghubungkan penemuan yang didapatnya saat bekerja kelompok..
2. Penggunaan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di siswa kelas III di SD Negeri 006 Kota Baru. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari rata-rata kelas data awal meningkat dari 63,0 menjadi 75,8.

B. Implikasi

Penggunaan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam . siswa kelas III di SD Negeri 006 Kota Baru Terjadinya peningkatan aktivitas siswa disebabkan dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* dikarenakan siswa menjadi lebih aktif dan mau bekerjasama dengan anggota kelompok. Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III di SD Negeri 006 Kota Baru Terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari rata-rata kelas.

Keadaan ini menunjukkan bahwa interaksi kelas tidak mungkin dapat bertahan tanpa kerja sama antar siswa di dalam kelas. Tiap siswa hendaknya menyadari bahwa kehadiran kelompok diakui bila kelompok berhasil memecahkan tugas yang dibebankan. Dalam hal ini timbulah rasa memiliki kelompok pada tiap anggota kelompok. Siswa berbagi tugas, tetapi merasa satu dalam semangat kerja. Seorang siswa tidak mungkin menjadi siswa yang baik di kelas atau memelihara hubungan kerja sama tanpa memiliki konsepsi, perilaku dan sikap-sikap yang dibutuhkan untuk kerja sama dengan siswa lain dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Persyaratan yang harus ada dalam pembelajaran adalah saling bertukar pendapat di antara siswa dan hal ini dapat dikembangkan dalam suatu situasi kelompok kooperatif dimana ada saling memberi dan menerima di antara siswa.

Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti bahwa untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa perlu digunakan model pembelajaran kooperatif. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan materi yang sangat penting dikuasai oleh siswa, sedangkan alokasi waktu hanya 4 jam dalam satu minggu. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan pembelajaran yang dapat meningkatkan peran siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa mempunyai tanggungjawab penuh terhadap materi yang dipelajarinya

C. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penggunaan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* yang dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Guru diharapkan lebih banyak membaca untuk menemukan metode yang paling tepat bagi karakteristik siswa Sekolah dasar umumnya, khusunya siswa kelas III
2. Disarankan agar guru menerapkan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* dalam kegiatan belajar mengajar
3. Dalam menerapkan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Strategi *Inquiry* guru dituntut untuk mempersiapkan dengan matang terutama mengenai tujuan yang akan dicapai serta mampu memberi gambaran yang jelas sehubungan dengan materi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sujono, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada
- Anomius. 2004. *Bahan Penataran Pengujian Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Anton Mulyono, 2001. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Asep Hari Hermawan, 2009. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Depdiknas Jakarta : Universitas Terbuka
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sisdiknas N0 20 Tahun 3002* : Jakarta
- 2007. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Depdiknas : Jakarta
- Dimyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gredler, Margareth E. Bell. 1991. *Belajafr dan Membelajarkan*. Jakarta : Rajawali
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Impelementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mulyasa. 2007. Menjadi *Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosda
- Nana Sujana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Piaget dalam buku. 2008. *Theories of Learning*. Jakarta : Kencana
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman.2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta ; Bimi Aksara
- Syaiful Bahri Jamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta